

Tanda-tanda Kedatangan Yesus kali kedua

Victor Christianto, MTh., DDiv. & Ev. Paulus S. Soetedjo



16 maret 2018

Second Coming Institute

www.sci4God.com

Tanda-tanda Kedatangan Yesus kali kedua

Victor Christianto & Ev. Paulus S. Soetedjo

“apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia?” – Mat. 24:3

Prolog

Sebenarnya saya juga belum terlalu lama menekuni topik akhir zaman ini. Namun beberapa bulan setelah saya kembali dari Moskow, pada Oktober 2009 Tuhan Yesus memanggil saya menjadi hamba-Nya, dengan tugas antara lain untuk: (a) kembali ke kota asal saya dan melayani di gereja di mana saya dibesarkan, (b) mempersiapkan gereja-gereja untuk menyongsong kedatangan Yesus kali kedua, dan (c) membantu gereja-gereja menghadapi antiKris.

Panggilan tersebut diteguhkan lagi pada bulan Mei 2015 dan Oktober 2017 (nanti saya akan ceritakan dalam kesempatan lain).

Dalam kurun waktu antara 2009 hingga 2018 ini, ada banyak hal yang Tuhan ajarkan kepada saya baik secara langsung maupun melalui para hamba Tuhan yang saya jumpai. Dalam kesempatan ini ijinakan saya berbagi hal-hal yang Tuhan ajarkan.

Namun sebelumnya, mari kita lihat beberapa tanda akhir zaman yang mesti digenapi sebelum Tuhan Yesus datang kembali dalam kemuliaan-Nya.

Beberapa tanda

1. Bangkitnya anti-Kristus
2. Masa tribulasi.
3. Bait Suci Ketiga akan dibangun.
4. Tanda-tanda di bumi dan langit.

5. Tanda-tanda moral.
6. Tanda-tanda agama.
7. Tanda-tanda teknologi.
8. Tampilnya nabi Elia (ketiga).
9. Tampilnya dua saksi.
10. Tampilnya binatang dan nabi-nabi palsu.

Mari kita lihat satu persatu tanda-tanda tersebut

1. Bangkitnya anti-Kristus

Memang anti-Kristus belum tampil namun tanda-tanda semakin jelas bahwa dalam waktu dekat dia akan menampakkan diri secara terbuka. Siapakah anti-Kristus itu? Ada dugaan bahwa dia adalah keturunan Yahudi, ada juga yang menduga tokoh-tokoh besar masa lampau akan bangkit lagi, namun dari apa yang Roh Kudus ajarkan kepada saya, kemungkinan besar itu adalah Barack Obama. Lihat artikel saya (1).



Sutradara film The Bible secara misterius menggambarkan sosok Iblis

Apakah yang dikatakan oleh Kitab Wahyu dan Kitab Daniel tentang antiKristus? Lihat (8)

Wahyu 13 menggambarkan antikristus dan nabi palsu. Keempat binatang di Daniel 7 akan menjadi satu binatang (satu pemerintahan tunggal dan pemimpinnya), diperintah oleh antikristus, dan naga (setan) memberi antikristus kekuasaan yang dimilikinya selama 42 bulan (3,5 tahun). Nabi palsu akan menyebabkan dunia menyembah antikristus dan akan benar-benar melakukan mujizat di mata orang banyak selama 2,8 tahun untuk mendapatkan kekuasaan ...

Dalam Daniel 9:27 kita melihat bahwa “dia”, antikristus, akan meneguhkan perjanjian dengan banyak orang selama satu minggu (satu minggu dari satu tahun, atau 7 hari). Di tengah-tengah minggu ia akan menghentikan korban sembah dan akan menempatkan kekejian yang membuat bait suci menjadi musnah, seperti yang dikenal sebagai “kekejian yang membinasakan”.

Dia akan ada di tengah-tengah banyak orang pada awal minggu itu, meneguhkan perjanjian Abraham; yang berarti mengatur perbatasan Israel dan menyelesaikan status Yerusalem sebagai ibukota itu.

Dalam Daniel 8:13-14 kita melihat bahwa itu akan ada 2300 hari untuk “visi/penglihatan mengenai korban sehari-hari, dan kefasikan yang membinasakan, untuk memberikan tempat kudus dan bait suci diserahkan untuk diinjak-injak” terjadi. Bagian dari visi ini adalah Daniel 8:9-12. 2300 hari = 6,3 tahun. Penafsiran dari visi bagian ini adalah Daniel 8:23-26. Ini artinya adalah bahwa antikristus akan “membesarkan dirinya”, atau muncul “*seorang raja dengan muka yang garang, yang pandai menipu.*” Antikristus akan mendapatkan momentumnya dan akan mulai mengumpulkan kekuatan untuk dirinya sendiri. “Visi, mengenai korban sehari-hari, dan kefasikan yang membinasakan” adalah suatu

periode waktu dari kebangkitan antikristus untuk berkuasa dan memerintah dunia.

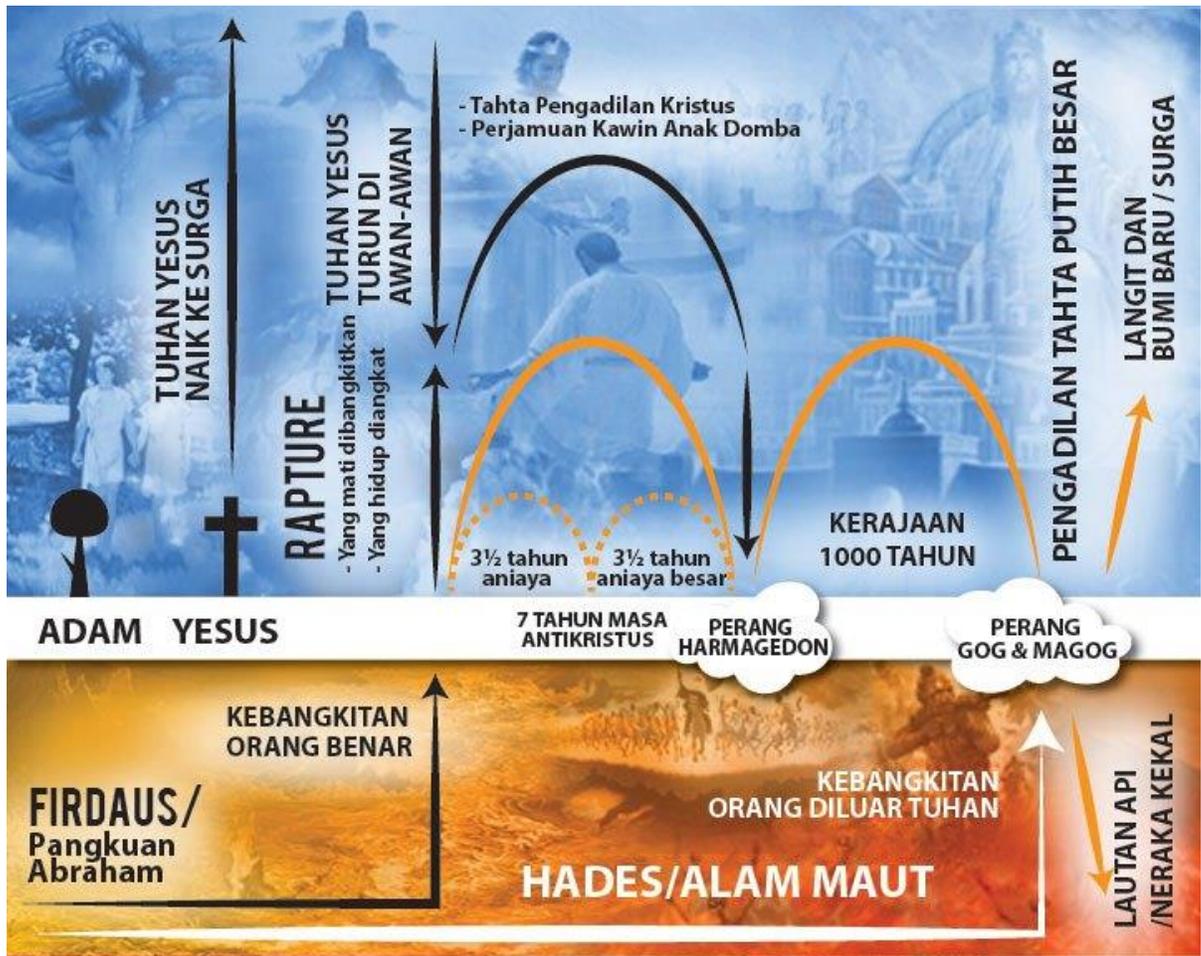
Antikristus akan menjadi bagian dari kelompok yang akan “meneguhkan perjanjian” dan kita tidak akan tahu siapa dia pada saat itu. Peristiwa yang akan memulai “minggu” terakhir dari tahun-tahun menurut Daniel 9. Kemudian sekitar 8 bulan setelah peneguhan perjanjian Antikristus akan “berdiri” (Dan 8:23) dan mulai mendapatkan kekuatan yang ia butuhkan untuk mengambil alih dunia. Pada titik separuh perjalanan dari minggu terakhir di tahun tersebut, ia akan diberi kekuasaan oleh iblis dan akan mendapat dukungan dari nabi palsu untuk dapat benar-benar mengklaim dirinya sebagai Tuhan dan mengambil alih dunia. (Matius 24:15, Daniel 9:27, Daniel 11:31, dan 2 Tes 2:4)

2. Masa Tribulasi

Masa Tribulasi itu adalah masa tujuh tahun yang akan datang di mana masa itu akan menjadi titik akhir bagi Allah mendisiplinkan bangsa Israel dan sekaligus menjadi titik permulaan bagi Allah untuk menghakimi seisi dunia. Gereja, yang terdiri dari semua orang yang telah percaya pada pribadi dan karya Yesus Kristus yang menyelamatkan mereka dari hukuman dosa, tidak akan tinggal di dunia lagi pada saat masa Tribulasi berlangsung. Gereja akan diangkat dari dunia ini dalam peristiwa yang disebut hari Pengangkatan Gereja (1 Tes 4:13-18; 1 Kor 15:51-53). Gereja dilepaskan dari murka yang akan datang (1 Tes 5:9). Di Alkitab, masa Tribulasi dirujuk dengan berbagai nama, seperti misalnya Hari Tuhan (Yes 2:12; 13:6, 9; Yoel 1:15; 2:1, 11, 31, 3:14; 1 Tes 5:2); kesusahan atau kesengsaraan (Ula 4:30; Zef 1:15); siksaan yang dahsyat, yang merujuk pada masa yang paling berat pada bagian akhir dari masa tujuh tahun ini (Mat 24:21); hari/waktu kesesakan (Dan 12:1; Zef 1:15); waktu kesusahan bagi Yakub (Yer 30:7).

Kitab Daniel 9:27 menubuatkan beberapa pokok-pokok penting dalam masa tujuh tahun Tribulasi ini. "Raja itu akan membuat perjanjian itu menjadi berat bagi banyak orang selama satu kali tujuh masa. Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan; dan di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan, sampai pemusnahan yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu." Pribadi yang dibicarakan dalam ayat ini adalah tokoh yang dirujuk oleh Yesus sebagai "Pembinasas keji" (Mat 24:15) dan disebut sebagai si "binatang" di kitab Wahyu pasal 13. Kitab Daniel 9:27 menyatakan kalau si binatang itu akan menempatkan patung dirinya di tempat suci dan menuntut seluruh penduduk dunia untuk menyembahnya. Kitab Wahyu 13:5 menjelaskan bahwa peristiwa ini akan berlangsung selama 42 bulan (tiga setengah tahun). Karena kitab Daniel 9:27 menyatakan kalau ini akan terjadi pada "tengah minggu," dan kitab Wahyu 13:5 menyatakan kalau si binatang ini akan melakukannya selama 42 bulan, bisa disimpulkan bahwa total masa ini akan berlangsung selama 84 bulan (tujuh tahun). Lihat pula di kitab Daniel 7:25 yang menyatakan "satu masa, dua masa dan setengah masa" (satu masa = satu tahun; dua masa = dua tahun; setengah masa = setengah tahun; sehingga keseluruhannya menjadi 3,5 tahun) yang juga merujuk pada masa siksaan yang dahsyat, yang merupakan bagian terakhir dari tujuh tahun masa tribulasi ketika "si Pembinasas Keji" (si binatang) akan berkuasa.

Kronologi masa Tribulasi



Antikristus akan menganiaya orang-orang kudus, mencoba untuk membunuh dua saksi (hanya berhasil pada akhir ketika Tuhan mengizinkan itu), melaksanakan “mark”, menyebabkan dunia untuk menyembah-Nya, dll (Daniel 07:21, Daniel 8 :24-25, Daniel 11:33, Daniel 12:1 dan 12:7, Mat 24, Markus 13, Lukas 17 dan 21, Wahyu 11, Wahyu 12, Wahyu 13, Wahyu 14, Wahyu 17) Nabi palsu akan membantu antikristus mendapatkan kekaguman dunia...

Binatang yang kedua adalah nabi palsu. (Wahyu 20:10, Wahyu 19:20) Ia akan menyebabkan dunia untuk menyembah antikristus sebagai Tuhan. Dia akan melakukan mujizat di mata orang-orang seperti menarik api dari

langit. Dia juga akan menyebabkan gambar dari antikristus yang akan dibuat, membuatnya mampu berbicara, dan menyebabkan yang tidak akan menyembah untuk dibunuh. Ini mungkin sebuah gambar elektronik seperti televisi atau komputer, namun mungkin juga tidak.

Sanksi ekonomi akan diberlakukan pada setiap orang yang tidak menyembah antikristus dan mengambil tandanya. (Wahyu 13:16-17)

Menurut pengamatan saya, dan dikuatkan oleh kesaksian seorang teman, masa penganiayaan itu sedang berlangsung.

Beberapa tanda yang menguatkan bahwa masa tribulasi sedang berlangsung:

- Bangkitnya ISIS yang membantai banyak orang, banyak orang Kristen disalib di Timur Tengah. Ini merupakan permulaan akan datangnya Perang Dunia 3
- Kembalinya sisa-sisa 10 suku Israel yang hilang, termasuk suku Manasye dari India Timur.¹ Ini meneguhkan nubuat bahwa suku-suku bangsa Israel akan kembali dikumpulkan oleh Tuhan (appendix 3)

3. Bait Suci Ketiga akan dibangun

Menurut R.L. Hymers, Jr., Bait Suci ketiga memang akan dan sedang dibangun, menggenapi nubuatan Kitab Suci: (11)

“Jangan kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu harus datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa, yaitu lawan yang meninggikan diri di atas segala yang

¹ <http://www1.cbn.com/content/lost-tribe-manasseh-returns-home>

disebut atau disembah sebagai Allah. Bahkan ia duduk di Bait Allah dan mau menyatakan diri sebagai Allah.” (II Tesalonika 2:3-4)

Arti dari nubuat tersebut adalah bahwa korban bakaran seperti dalam Kitab Taurat akan kembali dilaksanakan, dan itu berarti Bait Suci akan dibangun kembali.

Kapan ini terjadi?

Beberapa laporan menunjukkan bahwa Bait Suci ketiga telah mulai dibangun di kompleks dekat Masjid Al Aqsa dan Dome of the Rock. Philip Gilchrist melaporkan adanya upaya awal pembangunan dimulai dari Tunnel di dekat lokasi Bait Suci tersebut (12).



<https://www.breakingisraelnews.com/91026/construction-temple-mount-preparing-third-temple/#XA8DLH8Bg24BytJx.97>

Saya memperkirakan bahwa dengan keputusan Trump untuk segera memindahkan kedutaan besar AS dari Tel Aviv ke Yerusalem, yang

sedianya akan diresmikan bulan Mei ini bertepatan dengan 70 th kemerdekaan Israel (14 mei 2018), maka pembangunan Bait Suci akan dipercepat.

4. Tanda-tanda di bumi dan langit.

Lihat Luk. 21:11, *“akan terjadi gempa bumi yang dahsyat dan di berbagai tempat akan ada penyakit sampar dan kelaparan...dan tanda-tanda dahsyat di langit.”*

Nubuat ini menguatkan kesaksian nabi Yoel, bahwa matahari akan menjadi gelap, dan bulan berwarna merah seperti darah.

Tanda dahsyat itu juga meliputi komet yang jatuh, yang disebut apsimus (Wahyu. 8:10-12)

Dari sudut pandang sains, ada banyak ahli yang meramalkan bahwa banyak potensi gempa besar (super-quake) yang akan melanda banyak kota, termasuk Jakarta. Hal ini dikarenakan oleh perlambatan rotasi bumi, sebagaimana dilaporkan dalam Jurnal Geophysics Research Letter tahun lalu. Hanya saja kemampuan sains terbatas, tidak dapat menentukan tanggalnya. (Lihat bagian appendix I dan II).



Perlambatan kecepatan rotasi bumi diperkirakan akan menyebabkan banyak gempa besar tahun ini

5. Tanda-tanda moral.

Paulus menubuatkan dalam 2 Tim. 3:1-5, bahwa “*manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membul dan menyombongkan diri..*” dsb

Dengan kata lain, ini meneguhkan apa yang kita jumpai hari-hari ini: tumbuh berkembangnya humanisme, hedonisme, sekularisme, materialisme. Dan banyak orang menjadi skeptis atau ateis, menganut evolusi atau komunisme, artinya menolak Tuhan. Contoh yang jelas: banyak gereja di Eropa yang dibongkar dijadikan museum atau tempat ibadah agama lain.

Dari apa yang diberitahukan oleh Roh Kudus, setidaknya ada dua institusi yang ikut mendorong keruntuhan moral di Eropa: Tavistock Institute of Human Relations di London, dan Frankfurt School (Jerman).

6. Tanda-tanda agama.

“Banyak mesias palsu dan nabi palsu akan muncul ...dan mereka akan mengerjakan banyak tanda dan mukjizat” (Mat. 24:24). Jika kita pelajari ayat ini, maka sepertinya para penyesat akan muncul juga dari dalam gereja.

Salah satu yang bisa disebut adalah Benny Hinn, yang mengerjakan banyak mukjizat hebat. Dan dia sangat bangga bahwa dia pernah mendapat urapan khusus di kuburan para pendahulunya seperti Sister Aime (padahal ini justru praktek *necromancy*).

7. Tanda-tanda teknologi.

a. Tidak selalu teknologi berdampak buruk bagi umat percaya.

Mat. 24:14 memberi tahu kita bahwa sebelum kedatangan Kristus kali kedua, Injil harus dikhotbahkan ke setiap bangsa. Mungkinkah ini yang disebut dengan tuaian akhir seperti dinubuatkan oleh nabi Yoel?

(terus terang saya sungguh berharap agar saat ini segera tiba.)

- b. Namun juga teknologi memungkinkan kontrol ekonomi atas semua umat manusia, misalnya teknologi RFID (chip) dan *cryptocurrency* (bitcoin). Mungkin semuanya akan berkaitan dengan tanda binatang (666).
- c. Selain itu teknologi juga memungkinkan diciptakannya berbagai senjata pemusnah massal, baik berupa nuklir maupun bom kimia. Lihat Wahyu 8:7 “terbakarlah sepertiga dari bumi..”, dan juga Wahyu 16:2 berbicara mengenai bisul yang jahat.



8. Tampilnya nabi Elia (ketiga).

Maleakhi 4:5-6 berbicara mengenai nabi Elia yang akan diutus menjelang kedatangan hari Tuhan yang dahsyat itu.

Dulu saya mengira bahwa ayat ini sudah digenapi dalam diri Yohanes Pembaptis, namun Roh Kudus telah membukakan mata hati saya bahwa nubuat Maleakhi ini bermakna ganda.

Artinya ada 3 nabi Elia:

- a. Elia pertama: zaman Ahab

- b. Elia kedua: Yohanes Pembaptis
- c. Elia ketiga

9. Tampilnya dua saksi.

Pertanyaan: Siapakah kedua saksi yang disebut di dalam kitab Wahyu?

Jawaban: Ada tiga teori yang diajukan mengenai identitas kedua saksi dalam Wahyu 11:3-12: (1) Musa dan Elia, (2) Henokh dan Elia, (3) dua orang percaya yang belum diketahui yang ditetapkan Allah sebagai saksi-Nya pada akhir jaman.

Musa dan Elia dianggap sebagai kemungkinan karena kedua saksi ini pernah melakukan mujizat untuk merubah air menjadi darah (Wahyu 11:6), yang menjadi salah satu mujizat Musa (Keluaran pasal 7), dan kuasa untuk menhanguskan musuhnya dengan api (Wahyu 11:5), yang menjadi salah satu mujizat Elia (2 Raja-Raja pasal 1). Pandangan ini diperkuat oleh penampakan Musa dan Elia dengan Yesus pada waktu transfigurasi (Matius 17:3-4). Selebihnya, tradisi Yahudi juga menantikan Musa dan Elia kembali ke bumi di masa depan. Maleakhi memprediksi kedatangan kembali Elia, dan para Yahudi juga percaya kepada janji bahwa Allah akan membangkitkan seorang nabi seperti Musa (Ulanga 18:15,18) sehingga kedatangannya dinantikan.

Henokh dan Elia juga dianggap sebagai calon saksi karena mereka merupakan kedua manusia yang diangkat Allah ke surga sebelum mati (Kejadian 5:23; 2 Raja-Raja 2:11). Fakta bahwa baik Henokh maupun Elia tidak mengalami kematian seperti yang mendukung kemungkinan bahwa mereka dapat mengalami kematian dan kebangkitan, sebagaimana yang dialami kedua saksi itu (Wahyu 11:7-12). Pendukung kedua calon ini mengklaim bahwa Ibrani 9:27 (semua orang mati hanya sekali) mendiskualifikasi Musa sebagai saksi, karena Musa telah mengalami kematian (Ulangan 34:5). Akan tetapi, adapun beberapa tokoh lain di

dalam Alkitab yang mati dua kali – Lazarus, Dorkas, anak perempuan kepala rumah ibadat – jadi sebetulnya Musa tidak perlu diabaikan dengan alasan ini.

Pandangan ke-tiga mengajukan bahwa Wahyu pasal 11 tidak mengaitkan identitas tokoh yang terkenal kepada kedua saksi tersebut. Jika identitas mereka adalah Musa dan Elia, atau Henokh dan Elia, mengapa Alkitab justru tidak mengatakannya? Tentunya Allah dapat mengambil dua orang percaya “biasa” dan memampukan mereka untuk melakukan keajaiban dan mujizat yang juga dilakukan oleh Musa dan Elia. Wahyu pasal 11 tidak menyiratkan bahwa kedua saksi tersebut mempunyai identitas yang “terkenal.”

Pandangan yang mana yang benar? Kelemahan pandangan (1) adalah bahwa Musa pernah mati, sehingga ia tidak bisa menjadi seorang dari kedua saksi itu, yang mati, karena jika demikian Musa akan menyanggah ajaran Ibrani 9:27. Pendukung pandangan (1) akan mengatakan bahwa semua orang yang dibangkitkan dalam Alkitab (Lazarus, dsb) pada akhirnya juga mati. Ibrani 9:27 dianggap sebagai “peraturan pada umumnya,” bukan prinsip mutlak. Walaupun pandangan (2) tidak mempunyai kelemahan yang kentara, karena masuk akal jika Allah mengangkat kedua orang ini sebelum mati, Henokh dan Elia, demi mempersiapkan mereka bagi rancangan khusus-Nya. Pandangan (3) juga tidak mempunyai kelemahan. Ketiga pandangan sah dan merupakan tafsiran yang masuk akal bagi orang Kristen. Identitas kedua saksi ini merupakan isu yang tidak boleh dibela secara dogmatis oleh orang Kristen.

10. Tampilnya binatang dan nabi-nabi palsu.

Pertanyaan: Siapakah nabi palsu yang akan muncul di akhir jaman?

Jawaban: Nabi palsu yang akan muncul di akhir jaman dinyatakan di Wahyu 13:11-15. Ia juga dinyatakan sebagai “si binatang yang kedua” (Why 16:13, 19:20, 20:10). Bersama-sama dengan si Antikristus, dan Setan yang memberi mereka berdua kuasa, si nabi palsu menjadi pihak ketiga yang tergabung sebagai “trio kenajisan.”

Rasul Yohanes menggambarkan nabi palsu ini dan memberi petunjuk bagaimana mengenalinya ketika dia sudah muncul kelak. Pertama-tama, dia akan keluar dari dalam bumi. Ini bisa berarti dia muncul dari dasar neraka dengan segala kuasa kegelapan yang berada di bawah perintahnya. Atau, bisa juga berarti dia keluar dari tempat yang terselubung, rahasia, dan bahkan tidak diketahui siapapun sampai dia kelak tampil sebagai tangan kanan si Antikristus.

Dia digambarkan bertanduk dua seperti domba, tetapi berbicara seperti seekor naga. Tanduk domba biasanya memang hanya berupa tonjolan kecil di kepalanya sampai ia tumbuh dewasa. Tidak seperti si Antikristus yang memiliki tanduk dan kepala dalam jumlah banyak, yang menunjukkan kekuatan, keperkasaan, dan keangkerannya, nabi palsu ini datang dalam rupa seperti domba. Dengan perkataannya yang meyakinkan, ia menimbulkan simpati dan pengaruh kuat bagi pendengarnya. Sangat mungkin dia adalah pengkhotbah yang sangat meyakinkan, karena kuasa kegelapan pada kata-katanya, sehingga bisa menyesatkan banyak orang. Karena dia berbicara seperti seekor naga, bisa dipahami kalau pesannya merupakan pesan dari seekor naga. Wahyu 12:9 menyatakan kalau naga sebagai simbol bagi Iblis dan Setan.

Ayat 12 mendeskripsikan misi si nabi palsu selama di bumi, yaitu untuk memaksa seluruh umat manusia menyembah si Antikristus. Dia memiliki kuasa seperti halnya si Antikristus, karena dia juga diberi kuasa oleh Setan. Tidak dijelaskan apakah orang-orang ini dipaksa menyembah si

Antikristus atau mereka begitu terpesona oleh keperkasaannya sehingga tertipu dan dengan sendirinya kemudian memilih untuk menyembahnya. Fakta bahwa nabi palsu ini mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan sampai menurunkan api dari langit ke bumi, supaya orang-orang menjadi yakin dengan kredibilitas mereka berdua, mengindikasikan kalau kemungkinan besar orang-orang ini menyembah mereka karena begitu terpesona dengan kuasa dan pemberitaannya.

Ayat 14 menyatakan kalau penyesatan ini begitu hebat sampai orang-orang mendirikan patung untuk si Antikristus dan kemudian menyembahnya. Ini mengingatkan kita akan patung emas raksasanya Nebukadnezar (Daniel pasal 3), di mana semua orang saat itu diharuskan sujud menyembahnya. Akan tetapi, Wahyu 14:9-11 menyatakan dengan jelas takdir yang menanti mereka yang menyembah patung si Antikristus.

Mereka yang bertahan hidup melewati kengerian masa siksaan (Tribulasi) harus menghadapi dua pilihan yang sulit. Mereka yang menolak untuk menyembah patung binatang ini akan dihukum mati (ayat 15). Sementara mereka yang menyembahnya akan berhadapan langsung dengan murka Allah. Patung ini begitu berkuasa hingga bisa “berbicara.” Tapi, tidak berarti patung ini menjadi hidup. Kata Yunani yang diterjemahkan sebagai “hidup” di kalimat ini adalah *pneuma* yang berarti “nafas” atau “arus” udara, bukannya kata *bios* (“life”) — yang mengindikasikan kalau patung ini sepertinya punya kemampuan menyampaikan pesan si Antikristus dan nabi palsu. Selain menjadi “jurubicara” bagi mereka, patung ini bisa membunuh mereka yang menolak menyembahnya. Di jaman teknologi hari ini, tidak susah membayangkan patung seperti itu. Lihat gambar berikut ini (13)



Siapapun nabi palsu itu, penyesatan dan pemurtadan ini akan berlangsung dengan hebat sehingga seluruh dunia akan terperangkap oleh mereka. Para penipu dan guru palsu yang kita lihat hari ini hanyalah bayang-bayang bagi si Antikristus dan nabi palsu. Karena itu, jangan sampai kita tertipu oleh mereka. Para guru palsu ini sedang mencoba membawa kita kepada Kerajaan Iblis. Karena itu, kita harus setia mengabarkan Injil Yesus Kristus yang menyelamatkan, sehingga bisa menyelamatkan jiwa-jiwa dari bencana hebat yang akan segera datang ini.

Penutup: Apa yang dapat kita lakukan?

Kita telah melihat bersama bahwa ada sekumpulan tanda yang mesti digenapi sebelum Yesus Kristus datang kembali kedua kalinya. Sebagian di antaranya sedang digenapi, dan sebagian belum.

Kita semua dan semua keluarga kita mesti mempersiapkan diri dengan baik agar tidak terlewatkan nanti saat Tuhan mengangkat umat pilihan-Nya menjelang datangnya masa penganiayaan.

Hal-hal yang dapat kita lakukan di antaranya adalah:

- a. Menjaga kekudusan hidup
- b. Hidup bergaul karib dengan Tuhan seperti Henokh, Nuh, Abraham dll
- c. Ikut serta memberitakan Kabar Baik dengan segala yang kita miliki
- d. Memulihkan lingkungan, gereja dan masyarakat agar kembali kepada nilai-nilai hidup sorgawi. Termasuk menghormati orang tua, saling menyayangi dalam keluarga, antara suami-istri, antara ortu-anak, dll.
- e. Menjaga hati, mata, dan pikiran dari godaan nilai-nilai duniawi seperti materialisme, sekularisme, darwinisme, ketamakan, kekhawatiran hidup, dll.

Selain itu kita mesti terus mendoakan dan mendukung Israel dengan apa yang kita bisa, karena Israel merupakan kunci untuk terjadinya hal-hal yang berkaitan dengan Kedatangan Yesus kali kedua. Lihat juga Appendix III.

Lihat juga 11 alasan alkitabiah mengapa Trump mengakui Yerusalem sebagai ibukota Israel:

<https://harituhan.wordpress.com/2017/12/08/11-alasan-alkitabiah-trump-mengakui-yerusalem-ibukota-israel/>

Versi 1.0: 16 maret 2018, pk. 15:59

Versi 1.1: 16 maret 2018, pk. 20:23

Referensi:

- (1) <http://sabdaspace.org/kilat>
- (2) Ron Rhodes. The End Times in chronological order. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- (3) <http://sciprint.blogspot.co.id/2018/02/dual-prophecy-of-malachi-chapter-45-6.html>
- (4) <https://www.gotquestions.org/Indonesia/dua-saksi-Wahyu.html>
- (5) <https://www.gotquestions.org/Indonesia/nabi-palsu.html>

- (6) <http://www.beliefnet.com/faiths/christianity/7-signs-of-jesus-second-coming.aspx>
- (7) <https://www.ucg.org/the-good-news/seven-prophecies-that-must-be-fulfilled-before-jesus-christs-return>
- (8) <https://nubuatandankebenaran.wordpress.com/nubuatan-alkitab-dapatkah-dipahami/9-memahami-wahyu-dan-runtutan-waktu-kejadiannya/>
- (9) http://www.biblicalreader.com/prophecy/tutorials/tutorial_7/7A_tutorial.htm
- (10) <https://www.gotquestions.org/Indonesia/tribulasi.html>
- (11) http://www.rlhymersjr.com/Online_Sermons_Indonesian/LeftBehindChapterThree.html
- (12) <https://www.breakingisraelnews.com/91026/construction-temple-mount-preparing-third-temple/#XA8DLH8Bg24BytJx.97>
- (13) <https://escapeallthesethings.com/image-beast/>
- (14) <https://www.gotquestions.org/image-of-the-beast.html>

Appendix I: John Johnson's article*

Huge uptick in earthquakes predicted in 2018, as geologists note Earth's rotation is slowing

Two geologists may have spotted a surprisingly simple correlation that can help predict earthquakes—and if they're correct, the Earth is on track for an uptick in major quakes next year.

The pair pored over a century's worth of a data on earthquakes and detected a pattern: When the Earth's rotation slows, as it does periodically, the slowdown is followed by an increase in quakes with a magnitude of 7 or greater, reports the *Guardian*.

Their research, published in *Geophysical Research Letters*, has been well-received in the field, and it will be put to the test soon. The rotational slowdowns typically happen over five years, and the last began four years ago.

Meaning, we can expect to see two to five more major earthquakes than normal in 2018, or 17 to 20, reports *Science*. "The Earth offers us a five-years' heads up on future earthquakes, which is remarkable," says Roger Bilham of the University of Colorado, who detected the correlation with Rebecca Bendick of the University of Montana.

Exactly *where* the quakes will take place is fuzzier, but typically the increase shows up in regions along the Equator. The researchers aren't sure how to explain all this, but one theory is that it involves nearly imperceptible changes in the flow of molten iron in the Earth's core.

That might be enough to slow down the Earth's spin a millisecond or two, a difference that can be measured by atomic clocks, and perhaps result in the release of vast amounts of energy underground.

The cycle seems to take place about every three decades, writes geologist Trevor Nace at *Forbes*. (LA residents [won't like this San Andreas prediction.](#))

This article originally appeared on Newser: Geologists Spot a Pattern, Predict Big Quakes in 2018

*source: <http://www.foxnews.com/science/2017/11/20/huge-uptick-in-earthquakes-predicted-in-2018-as-geologists-note-earths-rotation-is-slowing.html>

Appendix II: Trevor Nace's article

Earth's Rotation Is Mysteriously Slowing Down: Experts Predict Uptick In 2018 Earthquakes**

Scientists have found strong evidence that 2018 will see a big uptick in the number of large earthquakes globally. Earth's rotation, as with many things, is cyclical, slowing down by a few milliseconds per day then speeding up again.

You and I will never notice this very slight variation in the rotational speed of Earth. However, we will certainly notice the result, an increase in the number of severe earthquakes.

Geophysicists are able to measure the rotational speed of Earth extremely precisely, calculating slight variations on the order of milliseconds. Now, [scientists believe a slowdown of the Earth's rotation](#) is the link to an observed cyclical increase in earthquakes.

To start, the research team of geologists analyzed every earthquake to occur since 1900 at a magnitude above 7.0. They were looking for trends in the occurrence of large earthquakes. What they found is that roughly every 32 years there was an uptick in the number of significant earthquakes worldwide.

The team was puzzled as to the root cause of this cyclicity in earthquake rate. They compared it with a number of global historical datasets and found only one that showed a strong correlation with the uptick in earthquakes. That correlation was to the slowing down of Earth's rotation. Specifically, the team noted that around every 25-30 years Earth's rotation began to slow down and that slowdown happened just before the uptick in earthquakes. The slowing rotation historically has lasted for 5 years, with the last year triggering an increase in earthquakes.

To add an interesting twist to the story, 2017 was the 4th consecutive year that Earth's rotation has slowed. This is why the research team believes we can expect more earthquakes in 2018, it is the last of a 5-year slowdown in Earth's rotation.

**Source: <https://www.forbes.com/sites/trevornace/2017/11/20/earths-rotation-is-mysteriously-slowing-down-experts-predict-uptick-in-2018-earthquakes/#556b72f26f24>

Appendix III: **BANGSA YAHUDI DALAM NUBUATAN ALKITAB**

(THE JEWS IN BIBLE PROPHECY)

oleh Dr. R. L. Hymers, Jr.***
diterjemahkan oleh Dr. Edi Purwanto

Khotbah ini dikhotbahkan di Baptist Tabernacle of Los Angeles
Pada Kebaktian Minggu Malam, 1 Juli 2012

“Aku akan menjemput kamu dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan kamu dari semua negeri dan akan membawa kamu kembali ke tanahmu” (Yehezkiel 36:24).

Teks kita berisi suatu janji yang Allah ulangi kembali bagi orang-orang Yahudi lagi dan lagi dalam Alkitab. Dalam Perjanjian Lama saja paling sedikit ada 25 janji yang jelas bahwa Allah akan mengumpulkan

kembali orang-orang Yahudi ke tanah air mereka, salah satunya seperti yang diberikan dalam teks kita,

“Aku akan menjemput kamu dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan kamu dari semua negeri dan akan membawa kamu kembali ke tanahmu” (Yehezkiel 36:24).

Penggenapan dari nubuatan ini adalah salah satu bukti terbesar dari keakuratan Alkitab dan kesetiaan Allah. Pernahkah Anda menjumpai orang Babel, atau orang Het, atau orang Filistin, atau orang Amalek? Pada masanya semua bangsa itu adalah bangsa yang besar. Hari ini mereka telah punah. Namun orang Yahudi masih ada hari ini sebagai suatu bangsa modern, dengan memiliki negara mereka sendiri, yaitu Israel.

Namun orang-orang Yahudi pernah mengalami penyiksaan terbesar dari semua bangsa di muka bumi ini hampir 2,000 tahun. Pada tahun 70 M pasukan Roma memasuki Yerusalem di bawah Titus dan membunuh 1,300,000 orang Yahudi, dan mengangkut mereka yang masih hidup ke dalam pembuangan. Yerusalem telah dibajak seperti sebuah ladang. Ini menandai permulaan dari terseraknya bangsa Yahudi.

Pada abad pertama dan kedua, ratusan ribu orang Yahudi berkumpul di Babilon. Sebelum tahun 200 M, diperkirakan ada 2 juta orang Yahudi di sana.

Pada masa kekaisaran Roma, Kaisar Constantine mengucilkan orang-orang Yahudi, mengerat telinga mereka, dan menyerakkan mereka sebagai para gelandangan. Pada abad ke-5 dan ke-6 banyak pembatasan yang ditempatkan atas orang-orang Yahudi, dan mereka dilarang untuk memegang jabatan publik. Banyak komunitas Yahudi diserang dan ribuan orang Yahudi dibunuh.

Pada abad ke-6 sekitar 60,000 orang Yahudi dibunuh, dan ribuan lainnya dijual sebagai budak. Pada abad ke-8 di Spanyol mereka disiksa dan dianiaya dengan sangat mengerikan. Di Prancis ribuan orang Yahudi dibakar hingga mati.

Pada tahun 622 Mohammad mendirikan agama Islam. Ketika orang Yahudi menolak untuk bergabung dengan agama baru ini, kebanyakan dari mereka yang berada di Arabia dibunuh. Islam menyebar ke Afrika Utara, melintasi Eropa Barat sampai ke Spanyol. Orang-orang Muslim akan mengambil seluruh Eropa jika mereka tidak dipukul mundur oleh Charles Martel dan pasukannya pada peperangan yang dikenal sebagai *the Battle of Tours* pada tahun 732 M.

Pada abad ke-8, pemimpin Muslim El Hakim memerintahkan orang-orang Yahudi untuk menggunakan lonceng, untuk menghindarkan diri mereka dari penyiksaan.

Pada Abad Pertengahan negara Jerman menganggap orang Yahudi sebagai para budak Kaisar, dan mereka dibebani pajak yang sangat berat dan dianiaya. Di kebanyakan negara Eropa mereka dilarang untuk memiliki hak atas tanah milik sendiri, dan mereka tidak diijinkan untuk belajar di kebanyakan sekolah dan universitas. Semua orang Yahudi pernah dihalau dari Inggris pada tahun 1020. Pada zaman Perang Salib orang-orang Katolik berkata, “Bunuhlah seorang Yahudi dan itu akan menyelamatkan jiwamu.”

Pada tahun 1298 ribuan orang Yahudi dibunuh di Eropa. Kemudian pada tahun 1350, Wabah Hitam (*Black Plague*) menelan Eropa, dan membunuh seperempat penduduk. Orang Yahudi dipersalahkan atas terjadinya wabah itu, dan separuh dari orang Yahudi di Eropa dibunuh.

Pada tahun 1353 semua orang Yahudi dihalau dari Prancis. Spanyol dan Portugal juga menolak mereka masuk ke Negara mereka. Jerman menghalau semua orang Yahudi dari Prague pada tahun 1560. Pada tahun 1492 Spanyol mamaksa 800,000 orang Yahudi terjun ke laut. Kebanyakan dari mereka mati tenggelam.

Pada tahun 1411 gereja Roma Katolik menetapkan Inquisisi. Puluhan ribu orang Yahudi mati pada masa Inquisisi itu. Mereka tidak dianggap sebagai manusia.

Diperkirakan ada lima juta orang Yahudi di Rusia pada zaman Czars (Kaisar Rusia). Pada tahun 1881 kepala Gereja Rusia memulai suatu kebijakan yang olehnya sepertiga dari orang Yahudi mati, sepertiga lainnya diusir keluar dari Rusia, dan sepertiga sisanya dipaksa bergabung menjadi anggota Gereja Rusia.

Pada zaman Perang Dunia I orang-orang Yahudi menahan derita yang lebih besar. Rusia mengirim ribuan orang Yahudi ke Siberia sebagai para kriminal. Pembunuhan berencana terhadap orang-orang Yahudi terjadi di Polandia, Rumania, Hungaria dan di Ukraina.

Kebanyakan dari orang Yahudi di dunia tinggal di Eropa Timur pada waktu berkecamuknya Perang Dunia II. Adalah tujuan Hitler untuk menenyapkan semua orang Yahudi di Eropa. Selama pemerintahan Hitler enam juta orang Yahudi dibantai, dengan ratusan ribu orang Yahudi dimasukkan ke dalam ruang gas sampai mati di kamp-kamp konsentrasi Hitler. Pada zaman Hitler setiap enam dari sepuluh orang Yahudi di Eropa dibunuh.

Namun, kendati selama berabad-abad penganiayaan paling mengerikan dalam sejarah dunia terhadap orang Yahudi, pada tahun 1948 orang Yahudi mendirikan negara Israel! Perdana Menteri Israel pertama, Golda Meir berkata, “Jutaan orang telah dibinasakan [pada perang Dunia II], banyak orang Yahudi telah dikubur hidup-hidup, dibakar sampai mati. Namun tak seorangpun pernah dapat mematahkan semangat orang-orang ini. Kami hanya menolak untuk lenyap. Tidak

peduli seberapa kuat dan brutal dan bengis kekuatan yang menyerang kami, di sini kami berada.”

J. A. Clark berkata, “Di Musium di Kairo ada sebuah batu granit berwarna hitam dengan sebuah inskripsi di sisinya. Itu dibuat pada waktu putra Ramses Kedua, sekitar tahun 1400 S.M. Firaun menghubungkan berbagai kemenangannya dengan batu itu. Inskripsi diakhiri dengan kata-kata ini, ‘Israel dibasmi. Israel tidak akan memiliki keturunan.’ Namun Firaun yang sombong itu tidak tahu bahwa Allah telah berkata bahwa umat-Nya akan tetap tinggal menjadi para saksi-Nya sepanjang masa! Para Firaun itu telah lenyap berabad-abad yang lalu, namun orang-orang Yahudi masih terus hidup” (sumber: Paul Lee Tan, Th.D., *Encyclopedia of 7,700 Illustrations*, Assurance Publishers, 1979, hlm. 635-637).

Frederick II hidup dari tahun 1712 sampai 1786. Sebagai Raja Prusia ia menjadi dikenal sebagai Frederick yang Agung. Ia hidup di zaman ketidakpercayaan terhadap Alkitab. Suatu malam ia memanggil orang-orang ke istananya, “Dapatkah seseorang memberikan argumentasi yang solid tentang bukti keberadaan Allah?” Pendeta raja menjawab, “Orang-orang Yahudi itu, Yang Mulia! Orang-orang Yahudi adalah bukti terbesar tentang keberadaan Allah.” Jawaban pendeta itu benar-benar memberikan bukti agung tentang keberadaan Allah. Allah telah memelihara janji-Nya kepada orang-orang Yahudi. Pemeliharaan terhadap orang-orang Yahudi, dan negara Israel modern, adalah bukti terbesar tentang keberadaan Allah yang berkata,

“Aku akan menjemput kamu dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan kamu dari semua negeri dan akan membawa kamu kembali ke tanahmu” (Yehezkiel 36:24).

Saya ulangi lagi, pernahkah Anda melihat orang Babel, atau orang Het, atau orang Filistin, atau orang Amalek? Pada masanya bangsa-bangsa itu adalah bangsa yang besar. Namun hari ini mereka telah musnah. Sementara orang-orang Yahudi masih ada hari ini sebagai bangsa modern, dengan negara milik mereka sendiri yaitu negara Israel! Saya pernah berada di Yerusalem dan saya tahu bahwa itu benar!

Yerusalem! Yerusalem! Bernyanyilah di saat malam! Hosana di tempat maha tinggi, Hosana untuk selamanya! Hosana di tempat maha tinggi, Hosana untuk selamanya!

(“The Holy City” oleh Frederick E. Weatherly, 1848-1929).

Nyanyikan ini bersama dengan saya!

Yerusalem! Yerusalem! Bernyanyilah di saat malam! Hosana di tempat maha tinggi, Hosana untuk selamanya! Hosana di tempat maha tinggi, Hosana untuk selamanya!

Dr. M. R. DeHaan berkata bahwa kembalinya orang-orang Yahudi ke Israel adalah salah satu bukti terbesar tentang Kedatangan Kristus yang Kedua. Dr. DeHaan berkata,

Selama dua ribu lima ratus tahun mayoritas Israel, dan sembilan ratus tahun terakhir hampir semua orang Israel, telah terserak ke empat penjuru dunia. Orang Israel telah dibenci dan dianiaya, difitnah dan dihimpit. Berbagai usaha pemusnahan terhadap mereka telah dicoba berulang kali, dari zaman Haman sampai hari ini. Kendati semua usaha ini dilakukan, namun mereka tidak pernah dapat dibinasakan. Mereka tidak terhilang di antara bangsa-bangsa, mereka mempertahankan identitas mereka sebagai bangsa, yang tak dapat dibinasakan dan kekal sebagaimana janji Allah. Sekarang [sejak tahun 1948] bangsa ini, yang telah terserak di antara bangsa-bangsa, secara tiba-tiba lahir kembali dan mendirikan di tanah air kuno mereka sebagai bangsa yang merdeka.... Selama ribuan tahun orang-orang berkata, “Allah telah melupakan Israel, orang-orang Yahudi tidak akan pernah kembali menjadi suatu bangsa lagi di tanah Palestina.” Mereka semua terbukti salah, karena hanya Allah yang dapat menjadi benar. Semua ini telah membuktikan nubuatan berabad-abad dan millennium-millennium sebelumnya oleh para nabi Perjanjian Lama (M. R. DeHaan, M.D., “The Sign of the Jew,” in *Signs of the Times*, Kregel Publications, 1996 edition, hlm. 25-26).

Dalam ayat-ayat seperti ini, Allah berkata,

“Aku akan menjemput kamu dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan kamu dari semua negeri dan akan membawa kamu kembali ke tanahmu” (Yehezkiel 36:24).

Pada tahun 1864, hampir seratus lima puluh tahun yang lalu, ketika mengkhotbahkan Yehezkiel 36:1-10, Spurgeon yang agung berkata,

Israel saat ini tersembunyi dari peta bangsa-bangsa; putra-putranya terserak ke mana-mana; putri-putrinya berkabung di pinggir semua sungai di dunia ini... Namun ia akan dipulihkan “seperti dari antara orang mati.” Ketika putra-putranya menyerah untuk berharap untuknya, maka Allah menampakkan kepadanya...Ia dipulihkan kembali.... Akan ada pemerintahan orang asli kembali.... sebuah negara Israel akan bersatu.... “Aku akan membawa kamu kembali ke tanahmu.” adalah janji Allah kepada mereka... mereka ada untuk memiliki kemakmuran nasional yang akan membuat mereka terkenal....

Jika ada makna di dalam kata-kata ini harus menjadi makna dari pasal ini [Yehezkiel 37]. Saya tidak pernah ingin belajar seni untuk menyobek maksud Allah keluar dari perkataan-perkataan-Nya sendiri. Jika ada sesuatu yang jelas dan terang, arti literal dari sebuah makna dari perikop ini --- sebuah makna tidak untuk dirohanikan – harus menjadi bukti bahwa... sepuluh suku Israel akan dipulihkan bagi tanah mereka sendiri... jika ada makna di dalam kata-kata, Israel akan dipulihkan (C. H. Spurgeon, “The Restoration and Conversion of the Jews,” *The Metropolitan Tabernacle Pulpit*, Pilgrim Publications, 1991 reprint, volume X, hlm. 428-429).

Spurgeon mengatakan perkataan-perkataan ini pada tahun 1864, delapan puluh empat tahun sebelum kembalinya orang Yahudi dan pemulihan bangsa Israel pada tahun 1948. Bagaimana Spurgeon mengetahui apa yang akan terjadi? Ia mengetahuinya karena ia percaya pada kebenaran harfiah dari teks kita,

“Aku akan menjemput kamu dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan kamu dari semua negeri dan akan membawa kamu kembali ke tanahmu” (Yehezkiel 36:24).

Studi Alkitab Scofield memberikan suatu nubuatan yang mirip dengan Spurgeon pada tahun 1917. Scofield berkata, “Israel sekarang masih... terserak, yang mana mereka akan dipulihkan” (*The Scofield Study Bible*, 1917, Oxford University Press; note on the Abrahamic Covenant in Genesis 15:18, hlm. 25). Tiga puluh satu tahun kemudian, pada tahun 1948, Bangsa Israel dipulihkan, persis seperti yang Alkitab nubuatkan!

Ketika saya sedang kuliah di seminari Baptis Selatan yang liberal yang tidak kenal Tuhan di sebelah selatan San Francisco pada permulaan tahun 70-an, dua dari para professor mengajar bahwa janji-janji tentang pemulihan itu hanya untuk masa lalu, bahwa semua itu mengacu pada pemulihan orang-orang Yahudi dari pembuangan mereka di Babel, dan tak satupun janji yang mengacu pada pemulihan Israel pada tahun 1948. Berikut ini beberapa alasan yang menunjukkan bahwa mereka salah:

1. Para professor di Golden Gate Baptist Seminary itu salah karena Perjanjian Lama menubuatkan pemulihan Israel sering dengan menggunakan frase “hari-hari kemudian.” Sebagai contoh, nubuatan tentang pemulihan Israel dalam Yehezkiel 37 langsung diikuti dalam pasal 38 dengan frase, “pada hari yang terkemudian engkau akan datang di sebuah negeri yang dibangun kembali sesudah musnah karena perang, dan engkau menuju suatu bangsa yang dikumpul dari tengah-tengah banyak bangsa” (ay. 8). Ini bahkan lebih dipersempit dalam ayat 16, di mana kita diberitahu “Pada hari yang terkemudian akan terjadi hal itu.” Jadi nubuatan ini adalah untuk hari-hari terkemudian dari tahun-tahun terkemudian – dengan kata lain, pada hari-hari sebelum Kedatangan Kristus yang Kedua. Contoh lain yang lebih jelas lagi bacalah Hosea 3:4-5,

“Sebab lama orang Israel akan diam dengan tidak ada raja, tiada pemimpin, tiada korban, tiada tugu berhala dan tiada efod dan terafim. Sesudah itu orang Israel akan berbalik dan akan mencari TUHAN, Allah mereka, dan Daud, raja mereka. Mereka akan datang dengan gementar kepada TUHAN dan kepada kebaikan-Nya pada hari-hari yang terakhir” (Hosea 3:4-5).

2. Para professor liberal di Golden Gate Baptist Seminary salah karena perikop-perikop ini biasanya mengatakan bahwa orang-orang Yahudi akan kembali sebelum mereka bertobat, yang mana hal itu tidak dapat mengacu pada kembalinya mereka dari Babel, namun kepulauan terakhir, sebelum kedatangan Kristus yang kedua. Sebagai contoh Yehezkiel 36:24-27 berkata,

“Aku akan menjemput kamu dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan kamu dari semua negeri dan akan membawa kamu kembali ke tanahmu. Aku akan mencurahkan kepadamu air jernih, yang akan mentahirkan kamu; dari segala kenajisanmu dan dari semua berhala-berhalamu Aku akan mentahirkan kamu. Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya” (Yehezkiel 36:24-27).

Sejak ayat 26 dan 27, berhubungan dengan kelahiran kembali, belum pernah digenapi, nubuatan ini harus mengacu pada tuaian akhir di akhir sejarah.

3. Para professor Golden Gate Baptist Seminary salah karena Kristus telah menubuatkan pemulihan Israel setelah kejatuhan Yerusalem tahun 70 M. Kristus berkata,

“Dan mereka akan tewas oleh mata pedang dan dibawa sebagai tawanan ke segala bangsa, dan Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, sampai genaplah zaman bangsa-bangsa itu” (Lukas 21:24).

Kristus berkata bahwa bangsa Israel akan “diinjak-injak” oleh bangsa-bangsa “sampai genaplah zaman bangsa-bangsa itu” di masa depan. Dr. Wilbur M. Smith berkata bahwa Lukas 21:24 adalah salah satu ayat yang paling jelas di dalam Alkitab yang menunjukkan bahwa pemulihan Israel akan terjadi ketika “zaman bangsa-bangsa” berakhir, dan Kedatangan Kristus yang Kedua terjadi. Dr. John F. Walvoord memberikan pernyataan yang mirip pada halaman 49-51 dari bukunya yang berjudul, *Armageddon, Oil and the Middle East*. Orang-orang Yahudi yang telah kembali ke tanah airnya menunjukkan bahwa akhir dari zaman ini dan Kedatangan Kristus yang Kedua sudah sangat dekat (lihat juga Dr. Ed Dobson, *Final Signs*, Harvest House, 1996, hlm. 118).

4. Para professor di Golden Gate Seminary salah karena Tuhan Yesus Kristus menghubungkan dengan dibangunnya kembali Bait Suci dalam Matius 24:15, ketika “Pembinasakan keji berdiri di tempat kudus, menurut firman yang disampaikan oleh nabi Daniel.” Itu tidak dapat terjadi kecuali orang-orang Yahudi pertama-tama harus kembali, sebagaimana itu mulai dilakukan pada tahun 1948, dan kemudian membangun Bait Suci, yang mana mereka akan segera lakukan.

Jadi, saya yakin bahwa para professor Perjanjian Lama di Golden Gate Seminary benar-benar buta sama seperti orang-orang Farisi pada zaman Yesus yang buta secara rohani.

Saudara yang terkasih, kita dapat mengatakan dengan pasti bahwa pengajar Alkitab tersohor Dr. DeHaan sepenuhnya benar ketika ia berkata, “Sekarang, pada generasi kita... semua ini telah mulai digenapi. Kitab Suci menjelaskan kepada kita bahwa ketika itu terjadi kedatangan Tuhan sudah dekat. Jika tidak ada tanda lain tentang hari-hari terakhir, [tanda tentang pemulihan Israel] saja sudah cukup. Yesus akan datang kembali” (DeHaan, *ibid.*, hlm. 31). Mari kita berdiri dan menyanyikan refren ini kembali.

Yerusalem! Yerusalem! Bernyanyilah di saat malam!
Hosana di tempat maha tinggi, Hosana untuk selamanya!
Hosana di tempat maha tinggi, Hosana untuk selamanya!

Selanjutnya saya menutup dengan tiga pemikiran. Pertama, pemulihan bangsa Yahudi ke tanah air mereka menunjukkan keakuratan dan reliabilitas sempurna Alkitab. Kedua, pemulihan bangsa Yahudi ke tanah air mereka menunjukkan bahwa nubuatan Alkitab secara harfiah benar. Oleh sebab itu, peringatan tentang Neraka akan membuat Anda gemetar dengan rasa takut dan mencari Kristus dengan tingkat keseriusan tinggi. Ketiga, belas kasihan Kristus kepada bangsa Yahudi akan membuat Anda merasa bahwa Yesus memiliki kemurahan atas Anda dan mau menyelamatkan Anda dari dosa Anda. Dengan kuasa besar yang sama Ia membawa kembali orang Yahudi ke tanah air mereka, Yesus dapat membawa Anda keluar dari dosa Anda, memberikan kelahiran baru kepada Anda, dan menyucikan semua dosa Anda dengan Darah-Nya yang mahal. Saya meminta Anda untuk percaya kepada Tuhan Yesus Kristus malam ini! Ia telah memberikan karunia kepada Israel, dan Ia akan memberikan karunia kepada Anda. Berserulah kepada-Nya seperti Bartimeus, “Yesus, kasihanilah aku! Yesus, kasihanilah aku!”

(AKHIR KHOTBAH)

***Source:

http://www.rlhymersjr.com/Online_Sermons_Indonesian/2012/070112PM_JewsInProphecy.html

Ilustrasi: Kubah metal yang tak kasat mata di atas Israel



**GET READY!
GET READY!
GET READY!
GET READY!
GET READY!**



**JESUS IS
COMING
SOON!!!!!!**